



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL BENDA KONKRIT
TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA
POKOK BAHASAN BANGUN RUANG KUBUS DAN BALOK
(Studi Eksperimen Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu - Kuningan)**

SKRIPSI



PIPIT PUSPITASARI

NIM. 59451141

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA - FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2013 M / 1434 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Pipit Puspitasari. NIM 59451141. **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL BENDA KONKRIT TERHADAP PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA POKOK BAHASAN BANGUN RUANG KUBUS DAN BALOK (STUDI EKSPERIMEN SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 CIDAHU - KUNINGAN).**

Pemahaman matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu masih belum optimal. Hal ini berdasarkan temuan peneliti pada saat studi pendahuluan. Kondisi umumnya, siswa hanya diberikan pengetahuan mengenai suatu konsep matematika, karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional yang lebih menekankan pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan penghafalan konsep, serta cenderung tidak memperhatikan aspek kemampuan pemahaman. Penyajian materi yang seperti itu kurang menarik perhatian siswa dan sedikit peluang siswa untuk aktif sehingga kurang memotivasi siswa untuk memahami materi yang disampaikan guru. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan adanya pengalaman yang nyata melalui pembelajaran menggunakan alat peraga model benda konkrit sehingga dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model benda konkrit; (2) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman matematika siswa dengan menggunakan model benda konkrit dan (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa.

Pembelajaran menggunakan model benda konkrit membuat siswa mampu mengekspresikan diri terlibat langsung secara aktif untuk memikirkan, menemukan dan menggabungkan konsep sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman matematika berarti kemampuan untuk lebih mengerti makna dan arti dari konsep matematika yang dipelajari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu-Kuningan yang terdiri dari 9 kelas paralel yang berjumlah 350 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII B yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan tes. Analisis data menggunakan uji normalitas residual, uji homogenitas, uji linieritas, analisis regresi, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model benda konkrit dalam pembelajaran mendapat respon yang baik yaitu dengan rata-rata skor angket 79.54. Rata-rata nilai tes pemahaman matematika siswa menggunakan model benda konkrit adalah 72.50 berkategori baik. Persamaan regresi yang dihasilkan yaitu $\hat{Y} = 2.637 + 0.878X$, menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan penggunaan model benda konkrit, maka akan mempengaruhi pemahaman matematika siswa sebesar 0.878. Hasil analisis hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 5.737$ dan $t_{tabel} = 2.030$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan mengenai penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa pokok bahasan bangun ruang kubus dan balok yaitu sebesar 47.8% dan sisanya 52.2% dipengaruhi faktor lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengaruh Penggunaan Model Benda Konkrit Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok (Studi Eksperimen Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu - Kuningan)** oleh Pipit Puspitasari, NIM 59451141 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 15 Agustus 2013, di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2013

	Panitia Munaqasyah	Tanda Tangan
	Tanggal	
Ketua Jurusan <u>Toheri, S.Si., M.Pd.</u> NIP. 19730716 200003 1 002	<u>3 September 2013</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd.</u> NIP. 19811022 200501 1 001	<u>2 September 2013</u>	
Penguji I <u>Reza Oktiana Akbar, M.Pd.</u> NIP. 19811022 200501 1 001	<u>26 Agustus 2013</u>	
Penguji II <u>Hadi Kusmanto, M.Si</u> NIP. 19790109 201101 1 006	<u>2 September 2013</u>	
Pembimbing I <u>Hj. Indah Nursupriah, M.Si</u> NIP. 19750402 200604 2 001	<u>27 Agustus 2013</u>	
Pembimbing II <u>Sofwan Hadi, M.Pd</u> NIP. 19790901 200501 1 004	<u>28 Agustus 2013</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saerudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang dengan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Benda Konkrit terhadap Pemahaman Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok (Studi Eksperimen Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu - Kuningan)”**. Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan tak lupa kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Amien.....

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung dan tidak langsung, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis mengucapkan syukur pada Allah SWT dan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, M.A., selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, M.Si., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Hj. Indah Nursupriana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Bapak Drs. H. Wahda, M.MPd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan.
8. Bapak Mulia Budianto, S.Pd., selaku Guru Matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Staf Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan.
10. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat yang tiada henti.
11. Dan rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari “Tak ada gading yang tak retak” kesempurnaan hanya milik Allah SWT, kekurangan dan keterbatasan hanyalah milik makhluk-Nya. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat *konstruktif* dari pembaca demi penyempurnaan penulisan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan *civitas* akademi pada umumnya.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Cirebon, Juli 2013

Pipit Puspitasari

NIM : 59451141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II ACUAN TEORITIK	
A. Media Pembelajaran	8
B. Alat Peraga Matematika	11
C. Pengenalan Alat Peraga Model Benda Konkrit	14
D. Hakikat Matematika	16
E. Pemahaman Matematika	17
F. Keterkaitan Penggunaan Model Benda Konkrit dengan Pemahaman Matematika Siswa	21
G. Respon	22
H. Bangun Ruang Kubus dan Balok.....	24
I. Penelitian yang Relevan	27
J. Kerangka Pemikiran	30
K. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Sasaran, Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Metode dan Jenis Penelitian	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Populasi dan Sampel	37
D. Instrumen Penelitian	39
1. Definisi Konseptual	39
2. Definisi Operasional	39
3. Instrumen Penelitian yang Digunakan	40
4. Kisi-kisi Instrumen	41
5. Uji Coba Instrumen	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reliabilitas	43
c. Daya Pembeda	45
d. Indeks Kesukaran	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Angket (<i>Questionnaire</i>)	47
2. Tes	48
F. Teknik Analisis Data	49
1. Uji Prasyarat Analisis	50
a. Uji Normalitas Residual	50
b. Uji Homogenitas	51
c. Uji Linieritas	52
2. Uji Hipotesis	52
a. Analisis Regresi	52
b. Uji Koefisien Korelasi	53
c. Uji koefisien determinasi (kebaikan model)	54
d. Uji Hipotesis (Uji-t)	54
G. Hipotesis Statistik	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	56
B. Analisis Data	75
C. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pembangunan nasional yang sangat pesat dalam era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, diantaranya disiplin ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga diperlukan manusia yang utuh dan berkualitas, yaitu manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi memiliki kemampuan untuk terus berpikir menciptakan suatu inovasi.

Matematika merupakan bagian integral dari pendidikan nasional dan merupakan ilmu dasar atau *basic science* yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Keberadaan matematika selalu ada di sektor kehidupan manusia, karena disadari atau tidak, pada kenyataannya dalam kegiatan sehari-hari tidak terlepas dari peran matematika, baik untuk kebutuhan praktis dalam memecahkan permasalahan maupun untuk membantu memahami bidang studi lainnya. Hal tersebutlah yang menjuluki matematika sebagai ratunya ilmu (*Mathematics is the Queen of the Science*) dengan kegunaannya yang sangatlah besar.

Walaupun matematika sangat besar kegunaannya, namun biasanya matematika sulit diterima oleh siswa dengan cepat karena bahasanya yang abstrak dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Matematika berbeda dengan pelajaran lain dalam hal objek pembicaraannya yang abstrak, mengandalkan tata nalar, konsepnya sangat jelas berjenjang sehingga terjaga konsistensinya, melibatkan perhitungan dan dapat diterapkan dalam ilmu lain (Jihad, 2008 : 152). Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan secara pasif menjadikan matematika kurang bermakna bagi siswa dalam mempelajarinya. Dampak minimnya kebermaknaan dan minat belajar siswa dalam memaknai pentingnya matematika dapat dilihat dari rendahnya

penguasaan materi terhadap mata pelajaran matematika, terutama kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak.

Setiap siswa akan mencapai tingkat belajar yang berbeda-beda dalam memahami konsep-konsep abstrak matematika, karena siswa melihat dunia nyata dengan memanipulasikan benda-benda nyata sebagai perantaranya. Konsep abstrak matematika yang baru dipahami perlu ditanamkan, melekat dan tahan lama dalam pola pikir dan tindakannya, maka siswa harus belajar dengan berbuat dan memahami seperti slogan berikut (Uno dan Lamatenggo, 2011 : 140):

Saya mendengar, maka saya lupa
 Saya melihat, maka saya tahu
 Saya berbuat, maka saya mengerti

Melalui tingkat belajar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya maka guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan baik dengan proses komunikasi yang baik pula, khususnya pada saat menanamkan pemahaman matematika siswa dalam pembelajaran. Seorang guru harus menyadari bahwa proses komunikasi tidak dapat berjalan lancar, bahkan proses komunikasi dapat menimbulkan kebingungan, salah pengertian ataupun salah pemahaman seperti konsep atau prinsip-prinsip matematika. Hal tersebut akan dirasakan oleh siswanya sebagai penghambat pembelajaran. Untuk menghindari atau mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya salah pengertian ataupun salah pemahaman konsep, diperlukan alat bantu yang dapat membantu proses komunikasi dalam pembelajaran, yaitu media (Hamdani, 2011: 72).

Media atau alat peraga dalam matematika sebagai jalan untuk menyelesaikan sesuatu yang abstrak, tidak hanya memudahkan dalam mempelajari konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika akan tetapi dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa saat belajar. Hal ini menuntut profesionalan guru sebagai pendidik, khususnya guru matematika untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan materi pelajaran. Idealnya dikembangkan media pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dilengkapi dengan sumber belajar sebagai perangkat pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan alat peraga model benda konkrit.

Model benda konkrit merupakan suatu alat peraga yang menggunakan benda-benda tiruan yang memiliki bentuk sesuai dengan benda aslinya. Kesesuaian yang dimaksud bukanlah selalu sama persis dengan aslinya, akan tetapi lebih ditekankan pada kesesuaian elemen-elemen yang berperan dalam memberikan bentuk benda. Model benda konkrit dapat membantu siswa berfikir secara konkrit menuju pada tahap berfikir secara abstrak sehingga dapat mengaktifkan respon siswa dan memberikan *stimulus* dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa. Selain itu, pendidik dapat menyampaikan tentang unsur-unsur yang menyusunnya dan bagaimana mematematisasi unsur-unsur tersebut untuk proses perhitungan yang bersifat abstrak (Wahyuni, 2013 : 4).

Pembelajaran yang menggunakan alat peraga model benda konkrit menjadi *alternatif* yang penting dalam pendidikan. Didasari kenyataan bahwa pada bidang studi matematika terdapat banyak pokok bahasan yang memerlukan alat bantu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menjabarkannya, diantaranya pada materi Bangun Ruang Kubus dan Balok yang sering kita pergunakan pemodelannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan pemahaman matematika yang dimiliki siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan tahun pelajaran 2012-2013 masih belum optimal. Hal ini berdasarkan temuan penulis pada saat observasi awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian. Kondisi umumnya, siswa hanya diberikan pengetahuan mengenai suatu konsep matematika, karena proses pembelajarannya masih menggunakan metode-metode konvensional seperti *ekspositori*, *drill* dan ceramah yang lebih menekankan pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan penghafalan konsep, serta cenderung tidak memperhatikan aspek kemampuan pemahaman. Penyajian materi yang seperti itu kurang menarik perhatian siswa dan sedikit peluang siswa untuk aktif sehingga kurang memotivasi siswa untuk mempelajarinya. Karena disini siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang



disampaikan oleh guru, sehingga kegiatan pembelajaran di dalam kelas selalu didominasi oleh guru sedangkan siswa menjadi pasif. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa khususnya kemampuan pemahaman matematika siswa, disinilah peran penggunaan alat peraga model benda konkrit diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, yakni menjembatani antara yang abstrak dengan yang konkrit dan dapat mendukung proses pembelajaran interaktif siswa yang kondusif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Model Benda Konkrit terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok (Studi Eksperimen Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu - Kuningan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.
3. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan belum menunjukkan adanya keaktifan siswa secara menyeluruh.
4. Pada saat pembelajaran berlangsung, perhatian siswa tidak terpusat pada materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan respon siswa terhadap pembelajaran masih kurang.
5. Kurangnya respon siswa dalam proses pembelajaran matematika memerlukan bantuan penggunaan media atau alat peraga yang sederhana tetapi dapat menarik perhatian siswa.
6. Kurangnya waktu yang telah ditentukan dalam penyampaian materi matematika.



7. Guru masih menggunakan pembelajaran *konvensional (ekspositori)* dalam pembelajaran matematika.
8. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan lingkungan atau siswa dengan dirinya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah yang akan dibahas, yaitu Pengaruh Penggunaan Model Benda Konkrit terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pokok Bahasan Bangun Kubus dan Balok (Studi Eksperimen Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu - Kuningan), penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media non komputer, yakni model benda konkrit.
2. Pemahaman matematika yang diukur adalah tingkat penguasaan materi dalam ranah *kognitif* meliputi pemahaman dan penerapan yang diperoleh dari hasil *test* siswa.
3. Materi pokok bahasan yang dijadikan sebagai bahan *test* dalam penelitian ini adalah Bangun Ruang Kubus dan Balok.
4. Penelitian dilakukan terhadap siswa-siswi di kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu kelas VIII B yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen.
5. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Cidahu Kabupaten Kuningan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model benda konkrit pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok?
2. Bagaimana pemahaman matematika siswa dengan menggunakan model benda konkrit pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok?



3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok?

E. Tujuan Penelitian

Berawal dari perumusan masalah, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model benda konkrit pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman matematika siswa dengan menggunakan model benda konkrit pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok.

F. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan sebagai wujud partisipasi aktif (kontribusi) peneliti bagi perkembangan pembelajaran matematika khususnya penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang Kubus dan Balok.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti:

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan pelaksanaan penelitian dalam pendidikan matematika sehingga dapat menambah cakrawala pengetahuan,



khususnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model benda konkrit terhadap pemahaman matematika siswa terutama pokok bahasan bangun ruang Kubus dan Balok.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi peserta didik:

1) Penggunaan media non komputer, yaitu salah satunya model benda konkrit dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa pada pokok bahasan bangun ruang Kubus dan Balok.

2) Penggunaan model benda konkrit dapat melatih peserta didik untuk lebih aktif, meningkatkan motivasi dan daya tarik terhadap pembelajaran matematika.

c. Bagi guru:

Penggunaan model benda konkrit ini diharapkan dapat menjadi salah satu *alternatif* dalam pemilihan media pembelajaran pada pelajaran matematika terutama pokok bahasan bangun ruang Kubus dan Balok.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Nuniek Avianti. 2008. *Mudah Belajar Matematika untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: Aneka
- Alipandie, Imansjah. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Darhimkas. 1983. *Media Pendidikan Matematika*. Bandung: FPMIPA IKIP
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- _____. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media
- Djamarah dan Aswan. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Endro dan Sandy. 2009. *Super Referensi Rumus Matematika SD, SMP, SMA*. Jakarta: Wahyumedia
- E. Walpole, Ronald. 1995. *Pengantar Statitika (Edisi ke-3)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Setia
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Helma. 2011. *Peningkatan Pemahaman dan Penalaran Matematis Mahasiswa Calon Guru dengan Konstruksi Mental APOS*. (Online)

http://pustaka.unp.ac.id/abstrak/helma_2012.pdf. Diunduh: Selasa, 29 Januari 2013, pukul 14.10 WIB

Hudojo. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: JICA Universitas Malang

Jihad, Asep. 2008. *Pengembangan Kurikulum Matematika (Tinjauan Teoritis dan Historis)*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Junita, Tia Pitria. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Pemahaman Matematika (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN Sindangagung Kabupaten Kuningan)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju

Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*. Cirebon: Nurjati Press

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

NN.<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master-878-071188830024babII.pdf> Diunduh: Selasa, 29 Januari 2013 pukul 13.03 WIB

NN.http://repository.upi.edu/operator/upload/3_pmtk_053844_chapter3.pdf. Diunduh: Selasa, 29 Januari 2013 pukul 15.03 WIB

Noviyanti, Esa. 2010. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika antara yang menggunakan Alat Peraga Benda Konkrit dengan Gambar Di SMP Negeri 3 Juntinyuat Kabupaten Indramayu*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Nuharini dan Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku analisis statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom

- Pujiati, 2004. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika SMP*. Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika Yogyakarta
- Purwanto, Nglim. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raharjo, Hendri. 2009. *Suplemen Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Cirebon: Pangger Cirebon
- Ruseffendi, E.T. 1991. *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- _____. 1989. *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru*. Bandung: Tarsito
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sari, Neni Ratna. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Matematika Siswa dalam Bentuk Soal Cerita pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Kubus dan Balok (Studi Eksperimen di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Cirebon)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.0*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- _____. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara

- Sumarni. 2010. *Penggunaan Media Benda Konkret Bangun Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Rejoso Lor II Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan*. (Online) <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=43044.pdf>. Diunduh: Senin, 28 Januari 2013 pukul 18.33 WIB
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suryabrata, S. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah dan Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni. 2013. *Penggunaan Media Konkret dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Struktur Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IV SDN Cilangkap I Tapos Depok*. (Online) [http://repository.upi.edu/operator/uploads/pgsd_chapter1\[1\].pdf](http://repository.upi.edu/operator/uploads/pgsd_chapter1[1].pdf). Diunduh: Senin, 28 Januari 2013 pukul 16.34 WIB
- Yamin, Sofyan dkk. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, Minitab dan Statgraphics*. Jakarta: Salemba Empat